

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2009-2011**



KARYA ILMIAH

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

Nanik Wiyanti

B 100 100 163

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca karya ilmiah dengan judul:
**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2009-2011.**

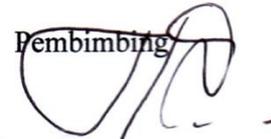
Disusun oleh :

Nanik Wiyanti

B 100 100 163

Penandatanganan berpendapat bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 21 Februari 2014

Pembimbing


(Dra. Chuzaimah, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE., M.Si)

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2009-2011**

**Disusun oleh:
Nanik Wiyanti
B100100163**

ABSTRAKSI

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2011.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tiga tahun yaitu 2009-2011 sebanyak 16 perusahaan, (2) perusahaan Manufaktur yang menyediakan laporan keuangan selama kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2009-2011, (3) selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami kerugian mulai tahun 2009-2011. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan langkah awal melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh persial dengan menggunakan uji t.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data-data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik meliputi: uji normalitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil regresi *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Return on investment* (ROI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,466 > 2,609$) dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Secara persial (uji t) bahwa *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba, *Dept to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan laba, *Return on investment* (ROI) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba. Tingkat kemampuan keempat variabel tersebut dalam mempengaruhi perubahan laba sebesar 34,2%.

Kata Kunci: *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Return on investment* (ROI) dan perubahan laba.

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk investor menanam modal pada tingkat keuntungan yang wajar. Tanpa pasar modal investor harus menahan obligasi sampai saat jatuh tempo atau saham selama jangka waktu yang tidak terbatas, kondisi semacam ini tidak memungkinkan untuk pertumbuhan investasi. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan faktor utama untuk membangun perekonomian nasional. Hal ini terbukti dengan banyak industri yang menggunakan institusi pasar modal untuk menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangannya. Dengan adanya pasar modal pemerintahan dapat memperbesar volume kegiatan pembangunan tanpa adanya kesulitan mengenai mencari dana.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Masyarakat pada umumnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Salah satu parameter kinerja adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang paling utama karena melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu. Laba perusahaan diharapkan setiap periode mengalami kenaikan, sehingga estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk masa yang akan datang (Suprihatmi S.W, 2003).

Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, financial leverage ratio, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, rasio aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover*, dan rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return Of Investment*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2009-2011. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDATAR DI BEI TAHUN 2009-2011”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011?
2. Apakah rasio keuangan berpengaruh secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ini maka dapat diambil tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

D. Landasan Teori

Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yaitu neraca atau laporan rugi laba dan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan. Perubahan laba adalah pergerakan laba perusahaan yang dihitung dengan cara mengurangi laba

periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000).

a. *Current ratio*

Current ratio adalah kemampuan perusahaan yang membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar (Riyanto, 2001). *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover (TATO) adalah menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Dept to Equity Ratio (DER)*

DER yang tinggi berdampak pada peningkatan perubahan laba, berarti memberikan efek keuntungan bagi perusahaan (Kuswadi, 2005).

$$\text{Dept to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. *Return on investment (ROI)*

Return on investment atau *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba lebih dari aktiva.

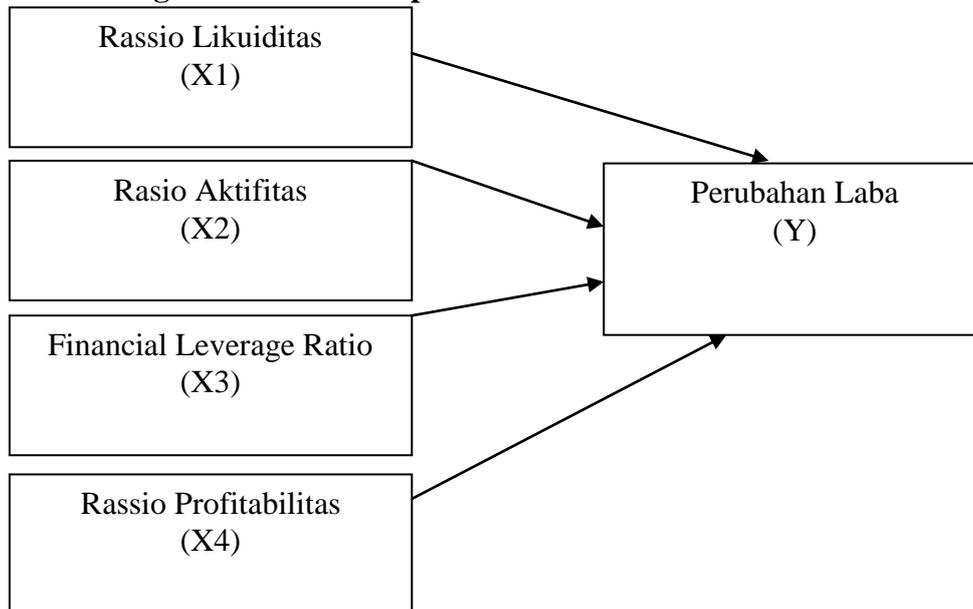
$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

E. *Penelitian Terdahulu*

Ndaru Hesti Cahyaningrum, 2012 yang berjudul “Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba”, hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi: tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover (TAT)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *Working Capital to Total Asset* (WCTA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini (WCTA, DER, TAT, dan NPM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemampuan prediksi dari keempat variabel secara simultan adalah sebesar 33,5%.

F. Kerangka teoritis dan Hipotesis



Berikut adalah beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- 1) H1 : rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) H2 : rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- 3) H3 : rasio financial leverage berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- 4) H4 : rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 5) H5 : secara bersamaan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

G. Metode penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun yaitu tahun 2009-2011. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 perusahaan

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sampel adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tiga tahun yaitu 2009-2011 sebanyak 16 perusahaan.
- (2) Perusahaan manufaktur yang menyediakan laporan keuangan selama kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2009-2011.
- (3) Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami kerugian mulai tahun 2009-2011.

2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data jenis data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2009 sampai Desember 2011. Data dapat diperoleh dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang diakses melalui Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS. Data yang diambil berjenis *time series*. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diukur menggunakan skala *numeric* (angka).

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara

pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di BEI. Laporan keuangan perusahaan tercantum dalam ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) tahun 2009-2011.

4. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen (terikat)

Perubahan laba adalah peningkatan laba pada perusahaan satu tahun dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya. Adapun perubahan laba yang dimaksud adalah pertumbuhan laba bersih. Sehingga persamaan untuk perubahan laba menjadi :

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Keterangan :

ΔY_{it} = perubahan laba pada tahun tertentu

Y_{it} = laba perusahaan i pada periode t

Y_{it-1} = laba perusahaan i pada periode sebelumnya

b. Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on investment (ROI)*.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yaitu analisis statistika deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Namun sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu ada uji asumsi klasik.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada/tidaknya penyimpangan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji untuk membuktikan dugaan atau hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti.

1) Uji t (uji koefisien regresi persial)

Untuk mengetahui bahwa variabel independen (rasio likuiditas, rasio aktivitas, financial leverage ratio, rasio profitabilitas secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

2) Uji F (uji koefisien regresi simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Nilai koefisien determinansi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas. Sebaliknya, nilai R² yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2001).

H. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari perhitungan SPSS, dengan n = 47 diperoleh hasil sebagai berikut.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai Komologorov-Smirnov sebesar 0,431 dan nilai Asymp.sign (0,992)>0,05 lebih besar dari taraf signifikan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model, hal ini dilihat dari nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai toleransi tidak ada yang lebih kecil dari 0,1.

c. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian autokorelasi diketahui bahwa nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,745, nilai tersebut diantara 1,5 sampai dengan 2,5 maka data tidak mengalami autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Gletsert dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat. Hal ini di lihat dari probabilitas sebesar 5%. Dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan nilai sebagai berikut: nilai $n = 47$, CR: 0,069, TATO: 0,127, DER: 0,332, dan ROI: 0,60.

2. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Analisis data untuk memnguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows 11,5. Tabel berikut adalah hasil dari tabel hasil analisis linier berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,105	13,713		4,821	,000
	CR	-3,834	2,333	-,262	-1,644	,108
	TATO	-4,460	7,158	-,098	-,623	,537
	DER	3,747	2,700	,198	1,388	,172
	ROI	-,961	,296	-,459	-3,243	,002

Sumber: data sekunder diolah

1) Uji t (uji koefisien regresi persial)

Dari t hitung dapat ditunjukkan bahwa ada 1 rasio yang memiliki pengaruh yang negatif terhadap perubahan laba yaitu *Return on investment* (ROI), artinya setiap kenaikan *Return on investment* (ROI) akan menurunkan perubahan laba. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Dept to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2) Uji F (uji koefisien regresi simultan)

Dari hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ menjelaskan bahwa CR, TATO, DER, ROI berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

3) Uji Nilai koefisien determinansi (R²)

Dari hasil pengujian koefisien determinansi (R Square) sebesar 0,342 atau sebesar 34,2%. Hal ini berarti 34, 2% dari variabel perubahan laba bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Return on investment* (ROI). Sedangkan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel (faktor-faktor atau rasio keuangan) yang lain.

3. Pembahasan pengujian hipotesis

Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 5,466 dan F_{tabel} 2,61 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Dept to Equity Ratio* (DER), *Return on investment* (ROI) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Terlihat tingkat signifikan sebesar 0,001 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menjelaskan bahwa pengaruh CR, TATO, DER, ROI secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba.

Secara parsial (uji T) variabel *current ratio* (CR) terhadap perubahan laba mendapat gambaran CR t_{hitung} sebesar -1,644 dengan t_{tabel} -2.015 dengan tingkat signifikan sebesar 0,108 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dari hasil tersebut *current ratio* bukan proksi yang baik untuk perubahan laba yang masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2010) yang menyatakan bahwa pengaruh *current ratio* (CR) negatif, dimana CR tinggi cenderung mengalami penurunan perubahan laba dan CR rendah cenderung mengalami peningkatan perubahan laba.

Nilai T_{hitung} *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebesar -0,623 dengan T_{tabel} -2,015 sehingga $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi untuk variabel TATO sebesar 0,537 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan TATO terhadap perubahan laba. Bila TATO rendah berarti ini adanya pengurangan dari segi penjualan yang berkaitan dengan total aktiva sehingga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Nilai T_{hitung} *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 1,388 dengan T_{tabel} 2,015 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi untuk variabel DER sebesar 0,172 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan DER terhadap perubahan laba, yang berarti semakin naik DER maka semakin turun perubahan laba.

Nilai T_{hitung} *Return on investment* (ROI) adalah -3,243 sebesar dengan T_{tabel} -2,015 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi untuk variabel ROI sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2005) yaitu bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian ini ROI berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

I. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on investment* (ROI) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$.
- b. Berdasarkan penelitian menunjukkan *current ratio*(CR) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba, sebesar t_{hitung} -1,644 dengan t_{tabel} -2,015 dengan tingkat signifikan sebesar 0,108 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$.
- c. Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} *Total Asset Turnover* (TATO) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba adalah sebesar -0,623 dengan T_{tabel} -2,015 dengan probabilitas signifikan untuk variabel TATO sebesar 0,537 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$.
- d. Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} *Debt to Equity Ratio* (DER) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba adalah sebesar 1,388 dengan T_{tabel} 2,015 dengan

probabilitas signifikan untuk variabel DER sebesar 0,172 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$.

- e. Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai T_{hitung} *Return on investment* (ROI) secara persial berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba adalah -3,243 sebesar dengan T_{tabel} -2,015 dengan probabilitas signifikan untuk variabel ROI sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$.
- f. Pengaruh *current ratio*(CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on investment* (ROI) terhadap perubahan laba sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan

- (1) Jumlah rasio keuangan yang diambil masih sedikit, karena mengacu pada penelitian terdahulu sehingga mempengaruhi hasil penelitian.
- (2) Jumlah sampel yang sedikit karena banyak perusahaan yang negatif atau merugi dari tahun ke tahun.
- (3) Jumlah tahun yang diambil sedikit yaitu 2009-2011.

3. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan sampel perusahaan yang akan diteliti dan memperhatikan rasio-rasio lain dengan adanya hubungan antara perubahan laba seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, faktor industri, rasio aktvitas (ITO,WCTA, RTO), rasio likuiditas (QR), rasio solvabilitas selain DER, dan rasio profitabilitas lainnya (ROE, GPM, NPM). Agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya tahun penelitian agar di tambah lagi seperti tahun 2012, 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Lusiana Noor. 2008. "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Brigham dan Houston, 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Cornelius, Trihendradi, 2004, *Memecahkan kasus statistik deskriptif, Parametrik dan non parametric dengan SPSS 12*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Chairiri, Anis dan Imam Ghozali. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Djarwanto, Subagyo. 2005. *Statistik induktif*, edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill Inc: New York
- Ghozali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang, BPUNDIP.
- Hanafi dan Abdul Halim. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2006, analisis kritis atas laporan keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2007, *Standar Akuntansi Keuangan Per September 2007*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangandan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Marinda, Aryanti. 2004. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan yang Masuk Saham LQ 45 di BEJ Tahun 1999-2002*. *Skripsi*: UNNES.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ndaru Hesti Cahyaningrum, 2012, "Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Primayuta, Ceky. 2011. "pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". *Skripsi*. Fakultas ekonomi dan bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Negara*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus, 2000, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Soemarso, 2005, *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- S. W, Suprihatmi 2003. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Pt. Bursa Efek Jakarta".*skripsi*.Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Nurmalasari, Tika.2011." Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia". *skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sholichah, Anis. 2011. Analisa Pengaruh Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Surabaya
- Syamsudin, Lukman. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Thaussie Nurvibia Dwi Prabowo Putri, 2010, "pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN":Jakarta
- Usman, Bahtiar. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia". *Media Riset Bisnis & Manajemen*. Vol. 3. No. 1.

- Warsidi, dan Pramuka, Bambang Agus, 2000, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Mempredikasi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada perusahaan yang Terdaftar di BEJ", Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi.
- Wild, John J. et. al., 2005, *Financial Statement Analysis-analisis Laporan Keuangan*, edisi 8, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- <http://warsidi-akuntan.tripod.com/skrpsi/skripsi.htm>.